

## **SOP PENDAFTARAN AGEN JASA PENGURUSAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

### **Tujuan:**

Menyusun prosedur standar untuk pendaftaran agen yang ingin bergabung sebagai perwakilan dalam usaha biro jasa pengurusan pajak kendaraan bermotor.

### **1. Kriteria Agen**

Agen yang ingin bergabung harus memenuhi kriteria berikut:

- Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan memiliki pengetahuan dasar mengenai administrasi perpajakan kendaraan bermotor.
- Memiliki izin usaha yang sah (terdaftar sebagai badan usaha atau individu).
- Memiliki tempat usaha atau kantor yang jelas dan mudah dijangkau.
- Tidak terlibat dalam masalah hukum terkait usaha.
- Memiliki akses dan kapasitas untuk mengelola dokumen dan transaksi pajak kendaraan bermotor.

### **2. Dokumen yang Diperlukan**

Setiap calon agen wajib melampirkan dokumen berikut pada saat pendaftaran:

- Fotokopi KTP (untuk individu) atau fotokopi Akta Pendirian Perusahaan (untuk badan usaha).
- Fotokopi NPWP pribadi atau perusahaan.
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Surat Keterangan Domisili Usaha.
- Fotokopi rekening bank atas nama pribadi atau perusahaan.
- Surat pernyataan tidak terlibat dalam tindakan kriminal atau permasalahan hukum.

### **3. Prosedur Pendaftaran Agen**

#### *Langkah 1: Pengajuan Pendaftaran*

- Calon agen mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh perusahaan.
- Calon agen menyerahkan dokumen persyaratan yang telah dilengkapi ke kantor pusat atau melalui sistem pendaftaran daring (jika tersedia).

### *Langkah 2: Verifikasi Dokumen*

- Tim pendaftaran akan melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen yang diajukan.
- Jika dokumen lengkap dan sesuai, proses pendaftaran akan dilanjutkan ke langkah berikutnya.
- Jika dokumen tidak lengkap atau ada yang kurang, calon agen akan diberitahu untuk melengkapi dokumen tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.

### *Langkah 3: Wawancara dan Penilaian*

- Calon agen yang telah lolos verifikasi dokumen akan diundang untuk wawancara. Wawancara bertujuan untuk mengukur kemampuan komunikasi, pemahaman tentang prosedur pajak kendaraan, serta kemampuan calon agen untuk menjalankan tugas dengan baik.
- Penilaian ini dilakukan oleh tim dari perusahaan untuk memastikan bahwa agen memiliki kapabilitas dalam menjalankan tugas sebagai perwakilan jasa.

### *Langkah 4: Pelatihan Agen*

- Setelah lolos wawancara, calon agen wajib mengikuti sesi pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan. Pelatihan ini akan mencakup:
  - Prosedur pengurusan pajak kendaraan bermotor.
  - Sistem yang digunakan untuk pendaftaran dan pembayaran pajak kendaraan.
  - Teknik pemasaran dan penanganan klien.
  - Kebijakan dan etika dalam layanan pengurusan pajak kendaraan bermotor.

### *Langkah 5: Penandatanganan Kontrak Kerja Sama*

- Setelah mengikuti pelatihan, calon agen akan diberikan kontrak kerja sama yang mencakup kewajiban dan hak-hak agen dalam menjual layanan pengurusan pajak kendaraan bermotor.
- Agen yang setuju dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak akan menandatangani dan secara resmi menjadi bagian dari jaringan agen perusahaan.

### *Langkah 6: Pemberian Tanda Agen*

- Setelah kontrak ditandatangani, agen akan diberikan identitas resmi (ID Agen) yang dapat digunakan dalam menjalankan tugasnya.
- Agen akan mendapat akses ke sistem dan alat pendukung untuk memproses transaksi pajak kendaraan bermotor bagi klien mereka.

#### **4. Proses Pengawasan dan Evaluasi**

- **Evaluasi Kinerja Agen:**  
Agen akan dievaluasi secara periodik (misalnya setiap 3 bulan) untuk menilai kinerja dan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku.
- **Tindak Lanjut:**  
Jika agen tidak memenuhi standar yang ditetapkan atau melanggar kebijakan perusahaan, perusahaan berhak memberikan peringatan atau memutuskan hubungan kerja sama.

#### **5. Pencabutan Keagenan**

Keagenan dapat dicabut jika agen melakukan hal-hal berikut:

- Melanggar kontrak kerja sama.
- Terlibat dalam praktik ilegal atau tidak etis.
- Tidak memenuhi target dan standar kinerja yang disepakati.

#### **6. Proses Pembayaran dan Komisi**

- Agen berhak mendapatkan komisi atas setiap transaksi yang berhasil diproses (misalnya pembayaran pajak kendaraan yang dilakukan oleh klien yang dirujuk oleh agen).
- Sistem pembayaran komisi dan persentase komisi akan dijelaskan secara rinci dalam kontrak kerja sama.